

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sekarang ini banyak sekali melaksanakan perubahan dalam hal pembangunan, baik fisik maupun non fisik. Pembangunan tersebut ditujukan untuk kemakmuran dan kesejahteraan seluruh rakyat, bukan hanya untuk golongan tertentu saja karena pembangunan Indonesia diarahkan untuk mencapai tujuan nasional yang mencakup pembangunan disegala bidang. Salah satu bidang yang mendapat perhatian serius tersebut adalah bidang ekonomi. Dalam bidang ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan antara lain kurangnya modal bagi usaha kecil, kemampuan ekonomi masyarakat yang lemah dan kebutuhan akan bentuk usaha. Untuk itu pembangunan ekonomi rakyat melalui pemberdayaan koperasi, usaha makro, mikro dan menengah menjadi prioritas utama pembangunan ekonomi nasional dalam jangka panjang.

Pelaksanaan pembangunan nasional tersebut diharapkan mampu menciptakan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, serta menjaga stabilitas nasional. Harapan tersebut menjadi misi pelaku ekonomi di Indonesia, tidak terkecuali koperasi. Koperasi merupakan organisasi yang menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana dengan tujuan memajukan kesejahteraan masyarakat, Pada saat ini banyak orang yang masih belum memahami betapa pentingnya peran koperasi, banyak yang menganggap koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Berdasarkan pasal 1 ayat 1 Undang Undang nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian “ koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang -seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank bertugas memberikan pelayanan masyarakat, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat. Melalui koperasi simpan pinjam masyarakat atau calon nasabah yang sedang

memerlukan tambahan dana untuk modal usaha atau bahkan untuk mengembangkan usahanya agar lebih berkembang lagi dapat melakukan peminjaman pada koperasi simpan pinjam dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dan melakukan pembayaran dan bunga yang telah ditentukan pihak koperasi simpan pinjam.

Pemberian pinjaman dana untuk masyarakat atau calon nasabah yang akan melakukan pinjaman di koperasi simpan pinjam tidak dapat diberikan secara sembarangan, melainkan harus melalui beberapa prosedur-prosedur yang harus diperhitungkan baik dari pihak calon nasabah maupun pihak koperasi sendiri agar tidak terjadi kemacetan pada saat melakukan angsuran pembayaran pinjaman. Untuk menentukan kelayakan pemberian pinjaman pada calon nasabah yang akan melakukan pinjaman, maka perlu adanya analisis untuk mengklasifikasi data-data dari calon nasabah dengan beberapa patokan atau data-set yang mendukung dengan teknik Algoritma C4.5

*Algoritma C4.5* merupakan algoritma pohon keputusan (*decision tree*). Algoritma ini memiliki input berupa training samples dan samples. Algoritma C4.5 merupakan algoritma pengembangan dari algoritma ID3 (*Iterative Dichotomiser 3*) yang mudah dimengerti dan dapat divisualisasikan dalam bentuk pohon keputusan yang menarik. Kelebihan dari algoritma C4.5 pertama daerah pengambilan keputusan dari kompleks dan global menjadi simple dan spesifik kedua mengeliminasi perhitungan yang tidak diperlukan ketiga fleksibel untuk memilih fitur dari internal node yang berbeda dan keempat dapat menghindari munculnya permasalahan dengan menggunakan kriteria yang jumlahnya lebih sedikit tanpa mengurangi kualitas keputusan. Pohon keputusan (*decision tree*) merupakan metode klasifikasi dan prediksi yang sangat kuat dan terkenal. Metode pohon keputusan mengubah fakta yang sangat besar menjadi pohon keputusan yang mempresentasikan aturan.

Banyaknya koperasi-koperasi yang dibangun di Jember memudahkan untuk diakses oleh masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari masyarakat ekonomi rendah sampai ekonomi tinggi sehingga dapat menimbulkan berbagai macam masalah dalam transaksi peminjaman salah satunya yaitu terjadi ketidاكلancaran (kredit macet) dalam pembayaran angsuran pinjaman. Maka

dari itu Koperasi Karsa Manunggal memerlukan suatu teknik klasifikasi untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan pembayaran pinjaman para nasabah dengan teknik klasifikasi algoritma C4.5.

Analisis klasifikasi nasabah yang berpotensi kredit macet yang ada di Koperasi Karsa Manunggal masih dilakukan secara sederhana dikarenakan keterbatasan koperasi dalam melibatkan tenaga analis kredit yang membutuhkan biaya cukup mahal dan seringkali memberatkan nasabah, kesederhanaan analisis inilah yang memicu terjadinya kredit macet. Antisipasi yang biasa dilakukan hanyalah dengan melakukan pendekatan-pendekatan personal pada semua nasabah kredit. Dengan adanya alasan yang telah disebutkan urgensi dari penelitian ini adalah melakukan penghitungan analisis klasifikasi pada nasabah yang berpotensi kredit macet dengan cara lebih efektif yang dapat digunakan untuk menggantikan cara sederhana yaitu dengan menggunakan teknik klasifikasi sehingga dapat menjadi acuan pengambilan kredit selanjutnya serta dapat menentukan nasabah yang layak dalam melakukan peminjaman.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Berapa presisi dari hasil klasifikasi untuk menentukan nasabah yang dapat melakukan transaksi peminjaman ?
2. Berapa akurasi dari hasil perhitungan algoritma C4.5 dalam menentukan nasabah ?

## **1.3 Batasan Penelitian**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Algoritma klasifikasi yang digunakan adalah algoritma C4.5 .
2. Data yang digunakan adalah koperasi Karsa manunggal tahun 2018.
3. Data yang digunakan sebanyak 100 data dari koperasi Karsa Manunggal.
4. Data tersebut di klasifikasikan menjadi 3 yaitu kecil, sedang, besar.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kepresisian dari hasil transaksi peminjaman atau klasifikasi peminjaman dalam menentukan nasabah yang dapat melakukan transaksi peminjaman.
2. Mengukur keakurasian dari algoritma C4.5.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat membantu pihak koperasi menentukan keputusan pada nasabah yang dapat melakukan transaksi peminjaman dengan lebih mudah dan efisien.
2. Mengurangi risiko nasabah terlambat bayar angsuran atau kredit macet.

